



PENDERES & PENGIDEP

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Penderes & Pengidep

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

10 I. Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kegiatan
- 16 Lembar Kerja I.II

17 II. Perempuan dan Ketahanan Keluarga

- 19 Lembar Diskusi
- 20 Lembar Kegiatan
- 21 Lembar Kegiatan

22 III. Hemat Pangkal Kaya-Rasional Berekonomi

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 26 Lembar Kerja III.I
- 27 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja III.III

Penderes & Pengidep



PENDERES & PENGIDEP

Data Film

Tahun Rilis 2014
Durasi 15 menit 25 detik
Sutradara Achmad Ulfi
Produser Kepala SMAN Kutasari Purbalingga, CLC Purbalingga
Produksi Papringan Pictures

Penghargaan

Dokumenter Pendek Pelajar Terbaik, Malang Film Festival 2014
Tata Suara Terbaik, Madyapadma 2014
Sinematografi Terbaik, Madyapadma 2014
Ide Film Terbaik, Madyapadma 2014
Penyutradaraan Terbaik, Madyapadma 2014
Film Dokumenter Terbaik, Madyapadma 2014
Film dokumenter favorit penonton, FFP 2014
Nominasi, Festival Film Dieng 2014
Apresiasi Film Independen Pelajar Terbaik, AFI 2014
Nominasi Dokumenter Pendek Terbaik, Festival Film Indonesia 2014
Film Terbaik kategori pelajar, Festival Film Dokumenter 2014
Film Terbaik kategori pelajar, Piala Maya 2014
Nominasi, XXI Short Film Festival 2015

Tautan

Film Utuh

https://www.youtube.com/watch?v=RKQ5LELH_Os

Media Sosial

https://instagram.com/clc_purbalingga
<https://facebook.com/clcpurbalingga.id>
https://twitter.com/clc_purbalingga
<https://youtube.com/user/clcpurbalingga>



PENDERES & PENGIDEP

Sinopsis

Disela kesibukan sebagai ibu rumah tangga, Suwini, ibu tiga anak, menyempatkan ngidep (membuat bulu mata). Sementara Suwitno, suaminya, sehari dua kali, pagi dan sore, harus naik-turun 21 pohon kelapa yang disewa untuk mengambil air nira. Harga gula jawa tak semanis rasa gulanya.

Topik

- Sosiologi
 - Ekonomi
 - Gender
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Perempuan dan Ketahanan Keluarga

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas SMA

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Peran ganda perempuan**

Peran ganda ibu Suwini yang berperan dalam area domestik, dan turut menopang perekonomian keluarga sebagai pengidep.
Subtema 2 : Perempuan dan Ketahanan Keluarga.
Subtema 3 : Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi.
- 2. Pendapatan VS Pengeluaran**

Kesulitan hidup yang harus dihadapi oleh keluarga pasangan Suwitno & Suwini. Pendapatan hasil gula Jawa tidak dapat menutupi pengeluaran rumah tangga.
Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan.
Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya- Rasional Berekonomi.
- 3. Mismanajemen Keuangan**

Mismanajemen keuangan yang terjadi dalam keluarga pasangan Suwitno & Suwini yang memperburuk perekonomian mereka.
Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi.
- 4. Tanpa SOP (Standard Operational Procedure)**

Bapak Suwitno memanjat pohon Nira tanpa penggunaan pengamanan yang memadai.
Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan.
Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya - Rasional Berekonomi.

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Pahlawan Pemberantas Kemiskinan

Permasalahan Sosial, Kemiskinan, penderes, pengidep

Klip (3 menit 39 detik)

2. Pendapatan VS Pengeluaran (3 menit 7 detik)
4. Tanpa SOP (32 detik)

Kegiatan

- Diskusi mengenal permasalahan sosial, mengidentifikasi jenis dan penyebabnya yang terdapat pada film. (30 menit)
- Membuat tabel identifikasi dan kategori masalah sosial yang muncul akibat efek pandemi Covid 19 yang terdapat pada lingkungan tempat tinggal peserta didik. (Tugas perorangan- project 1-2 minggu)
- Kegiatan 'Bermain Peran' dalam sebuah kasus permasalahan sosial. (Tugas berkelompok - 90 menit)

Subtema 2: Perempuan dan Ketahanan Keluarga

Gender, Pekerjaan Domestik, Ketahanan Keluarga, Perempuan Produktif

Klip (4 menit 29 detik)

1. Peran Ganda Perempuan (4 menit 29 detik)

Kegiatan

- Diskusi mengenai posisi perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga yang terlihat dalam peran ibu Suwini sebagai istri. (30 menit)
- Kegiatan refleksi pembelajaran dengan topik 'Ibu Saya Hebat'. (Tugas perorangan - 20 menit)
- Kegiatan mengenal profil perempuan inspiratif Indonesia dengan topik 'Perempuan-Perempuan Hebat Indonesia' (Tugas perorangan - project 1 minggu)

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 3: Hemat Pangkal Kaya-Rasional Berekonomi

Permasalahan Ekonomi, Manajemen Keuangan Keluarga, Petani Nira, Rasional Berekonomi

Klip (8 menit 39 detik)

2. Pendapatan VS Pengeluaran (3 menit, 7 detik),
3. Mismanajemen Keuangan (5 menit)
4. Tanpa SOP - Standard Operational Procedure (32 detik)

Kegiatan

- Diskusi mengenai pengertian Ekonomi dan permasalahannya (30 menit.)
- Membuat anggaran pendapatan dan pengeluaran pelajar sekolah. (15 menit)
- Mengenali peribahasa Indonesia yang berhubungan dengan keuangan (15 menit)
- Diskusi lanjutan mengenai Pengentasan Kemiskinan di Pedesaan. Mempelajari sistem produksi gula aren atau gula Jawa dan membuat perencanaan strateginya. (Tugas Perorangan (dapat dikerjakan sebagai pekerjaan rumah).



**III. Hemat Pangkal Kaya:
Rasional Berekonomi**

III. HEMAT PANGKAL KAYA: RASIONAL BEREKONOMI

Tujuan

1. Memahami masalah ekonomi dan penyebab yang menyertainya.
 2. Melatih pengaturan dan pengelolaan perekonomian dalam ruang lingkup pribadi.
 3. Mempelajari sistem produksi suatu barang, contoh pada kegiatan ini adalah gula jawa atau aren.
-

Kata Kunci

- **Rasional Berekonomi** adalah sebuah pandangan dalam kegiatan ekonomi yang bertindak secara rasional. Dalam pandangan ini nilai kegunaan dan harga suatu barang atau jasa menjadi pertimbangan utama. Atau bisa juga dikatakan sebagai sikap memaksimalkan keuntungan dengan biaya produksi yang paling rendah.
 - **Permasalahan Ekonomi** adalah masalah yang timbul saat keinginan dan kebutuhan bertemu dengan sumber daya yang terbatas.
 - **Manajemen Keuangan Rumah Tangga** adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.
 - **Petani Nira** adalah petani yang menyadap cairan manis nira semacam getah yang keluar dari tanaman pohon aren, kelapa, kurma, nipah, sagu, untuk kemudian difermentasikan dan menghasilkan gula aren.
-

Acuan Literasi

Ekonomi Rasional

<https://cerdasco.com/ekonomi-rasional/>

Buku mengenai pedoman pengelolaan keuangan keluarga

https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Kuangan.pdf

Klip (8 menit 39 detik)

2. Pendapatan VS Pengeluaran (3 menit, 7 detik),
 3. Mismanajemen Keuangan (5 menit),
 4. Tanpa SOP (Standard Operating Procedure) (32 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas, sementara sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan tersebut terbatas. Ini merupakan masalah pokok dalam kehidupan sehari-hari. Sejatinya setiap orang mempunyai tiga kebutuhan menurut tingkat pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan **primer**, **sekunder**, dan **tersier**.

- Kebutuhan primer adalah sesuatu yang manusia butuhkan untuk melangsungkan kehidupannya. Contohnya rumah untuk tinggal, pakaian, dan makanan. Jadi ini bersifat mutlak untuk dipenuhi.
- Kebutuhan sekunder adalah pelengkap. Sifatnya tidak harus dipenuhi, karena tidak akan mengancam keberlangsungan hidup seseorang. Misalnya perlengkapan rumah, hiburan, dan sarana komunikasi.
- Kebutuhan tersier adalah kebutuhan terakhir. Seharusnya kebutuhan ini dipenuhi ketika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Tujuannya adalah untuk menaikkan status sosial ekonomi seseorang. Contohnya perhiasan mahal, rumah mewah, mobil mahal, dan lainnya.

Seringkali kita tidak bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Hal ini menyebabkan kita tidak mampu menentukan skala prioritas. Sehingga kita tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar untuk makan dengan bergizi, atau membayar sewa rumah. Kadang kita bertindak tidak logis dan tidak rasional dalam membelanjakan uang. Hal ini disebut kesalahan alokasi anggaran.

Berikut pertanyaan yang bersifat analisis untuk melihat apakah hal ini terjadi pada keluarga pak Suwitno.

1. Pak Suwitno menganjurkan seseorang untuk menjual sapihnya agar bisa membeli motor. Padahal, orang tersebut tidak bisa mengendarai motor. Apa pendapatmu mengenai cuplikan adegan ini? Kenapa Pak Suwitno menyarankan membeli motor? Apakah adegan ini merefleksikan kesalahan prioritas dalam pemenuhan kebutuhan?
2. Klip 3, adegan ketika anak perempuan Ibu Suwini berkumpul di dapur dan berbincang mengenai jajan pasar malam. Dilanjutkan dengan ibu Suwini yang mengeluh anaknya pergi ke pasar malam hampir tiap hari. Menurutmu, apa tujuan si anak pergi ke pasar malam? Apa yang terjadi bila tujuan ini tidak terpenuhi? Apakah tujuan tersebut bisa dicapai dengan cara yang lebih hemat uang?
3. Cermati dan bandingkanlah dua cuplikan dibawah ini
 - Klip 3, adegan 1, Khayan meminta uang tambahan agar mendapat dua jajanan. Pada cuplikan ini Ibu Suwini memberikan uang tambahan tersebut padahal uang tersebut adalah sisa uang terakhir imbuhnya.
 - Klip 3 adegan 2, Kreditor menagih uang cicilan kepada ibu Suwini, namun ibu Suwini tidak dapat memberikan kewajibannya.

Dari dua adegan diatas kebutuhan manakah yang perlu untuk diutamakan? Jelaskan jawabanmu berdasarkan prinsip rasional berekonomi.

LEMBAR KEGIATAN

Mari Membuat Anggaran (15 Menit)

Pada kegiatan individual ini, peserta didik akan diajak melatih diri untuk mengelola keuangan. Cara dasar untuk mengelola keuangan dapat dilakukan dengan membuat anggaran. Dengan menganggar dana sesuai dengan pos-pos pengeluaran, maka kita dapat melihat kebutuhan dasar dan juga melihat sisa uang yang nantinya bisa dipergunakan untuk menabung.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengetahui cara mengelola keuangan.
 2. Peserta didik terbiasa menabung.
 3. Peserta didik mengerti cara mengatur prioritas keuangan.
 4. Peserta didik menyadari pentingnya bertanggung jawab atas uang yang dimiliki.
 5. Peserta didik memiliki sifat optimis untuk mengejar impian.
-

Persiapan

■ Cetak Lembar Kerja III.I*

*Lembar kerja dapat dijadikan sebagai contoh, dan peserta kegiatan diperbolehkan membuat tabel sendiri.

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik bekerja secara individu
2. Membagikan lembar kerja III.I kepada peserta kegiatan.
3. Peserta didik mengisi lembar kerja.
4. Pengajar memberikan penilaian berupa saran atau masukan pada lembar kerja peserta didik. Pilihlah model anggaran terbaik untuk ditampilkan di kelas.



Anggaran Pendapatan dan Belanja Mingguan Pelajar

Pendapatan

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Hari Sekolah	
2.	Uang Saku Per/Hari	
3.	Pendapatan Per/Minggu	

Pengeluaran

NO	NAMA	URAIAN	TOTAL	JUMLAH 1 MINGGU
1.	Ongkos	Per/hari		
2.	Makan di Kantin	Per/hari		
3.	Pengeluaran Tak Terduga	Per/hari		

■ Berapakah total pendapatan/uang sakumu per minggu?

.....
.....

■ Berapakah pengeluaran/ belanjamu per minggu?

.....
.....

■ Berapa jumlah uang yang bisa kamu sisihkan sebagai tabungan?

.....
.....

LEMBAR KEGIATAN

Moto Hidupku (15 menit)

Dalam bahasa Indonesia, banyak sekali slogan atau peribahasa yang berhubungan dengan kondisi keuangan seseorang. Dengan mengenali peribahasa tersebut, kita dapat membuat sebuah moto kehidupan dengan mengacu pada peribahasa yang baik.

Tujuan kegiatan

1. Mengenal peribahasa yang berhubungan dengan keuangan.
 2. Berkesadaran untuk menjauhkan diri dari situasi keuangan yang buruk dan meniru yang baik.
-

Persiapan

- Mempersiapkan buku latihan peserta didik
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik bekerja secara individu
2. Memberikan soal (peribahasa)
3. Meminta peserta didik untuk membahas arti peribahasa seperti dibawah ini dan menghubungkannya ke adegan-adegan dalam film sebagai contoh:
 - *Gali lubang tutup lubang*
 - *Besar pasak daripada tiang*
 - *Berjenjang naik bertangga turun*
 - *Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya*
 - *Untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak*
4. Membuat kesimpulan tentang moto hidup yang baik dari peribahasa yang sudah dipelajari.

LEMBAR KEGIATAN

Membuat Strategi Bisnis Produsen Tradisional Gula Aren & Jawa (1 Minggu)

“*Harga gula jawa tak semanis rasa gulanya*”, kalimat yang muncul pada akhir cuplikan film ini menggambarkan buruknya nasib para produsen gula jawa dan gula aren. Harga gula jawa di pasaran ditentukan oleh pengepul yang cenderung memberikan harga rendah. Padahal produk gula Indonesia adalah komoditas ekspor yang menguntungkan.

Mengingat sulitnya mengolah air nira menjadi gula, terlebih dengan cara tradisional, sudah sewajarnya petani mendapatkan upah sesuai dengan beban kerjanya. Pada proses penyadapan air nira, petani mempertaruhkan nyawa saat memanjat pohon palem yang tinggi tanpa peralatan yang memadai. Proses fermentasi mengubah air nira menjadi gula jawa yang dilakukan secara tradisional membutuhkan ketekunan dan waktu yang lama. Karena rendahnya harga yang ditentukan pengepul, pengidep kesulitan mencapai kesejahteraan. Kebanyakan orang terpaksa menjadi pengidep karena sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan di pedesaan. Padahal menjamin kesejahteraan para produsen tradisional gula Jawa berarti menjaga produksi gula itu sendiri. Hal ini turut menjaga perekonomian pedesaan dan nasional.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengenal proses produksi gula jawa atau gula aren.
 2. Peserta didik mampu membuat konsep strategi pengembangan bisnis gula jawa atau aren yang adil.
-

Persiapan

- Mengakses informasi tambahan tentang nira, seperti:
 - Prospek usaha nira kelapa. <https://www.youtube.com/watch?v=qyHYNAVndEQ>
 - Cara pengambilan nira kelapa. <https://www.youtube.com/watch?v=dNFTRvuBqmI>
 - Proses produksi gula merah. <https://www.youtube.com/watch?v=nYx0ITWgFBs>
 - Pohon aren, manfaat dan budidaya. <https://rimbakita.com/pohon-aren/>
 - Cetak Lembar Kerja III.III
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik menonton klip yang ada pada bahasan topik ini.
 2. Pengajar memberikan penjelasan singkat mengenai produksi gula Jawa.
 3. Bahan pendamping yang ada pada persiapan bersifat opsional.
 4. Pengajar memberikan lembar kerja III.III
-



Jawablah pertanyaan dibawah ini sebelum membuat strategi bisnis produsen tradisional gula aren atau gula jawa.

Banyak Faktor yang mempengaruhi ketimpangan dalam bisnis gula Jawa atau aren ini. Untuk menjawab alasan tersebut, jawablah pertanyaan dibawah ini yang berhubungan dengan cuplikan film Penderes & Pengidep!

1. Suwitno yang ternyata menyewa pohon-pohon kelapa tersebut untuk diambil airnya, apakah menurutmu ini memberatkan biaya produksi?

.....

.....

.....

2. Bapak Suwitno memanjat pohon kelapa tanpa menggunakan peralatan keselamatan. Apakah ini merupakan risiko produksi? Mengapa?

.....

.....

.....

3. Ibu Suwini mengolah air nira menjadi gula dengan kompor tradisional dan kayu bakar serta cetakan gula dari bambu. Apakah ini juga menentukan durasi produksi gula Jawa?

.....

.....

.....

4. Apakah kamu setuju dengan pak Suwitno yang menjual hasil gulanya pada pengepul rumahan dan bukan badan resmi seperti koperasi desa? Jelaskan alasannya!

.....

.....

.....



Langkah Kerja Mengembangkan Bisnis Produsen Tradisional Gula Aren / Gula Jawa

*bagan 1 dengan judul “Latar Belakang,” dengan pertanyaan:

1. Apa itu bisnis gula Aren/gula jawa
2. Bagaimana tahapan cairan nira berubah menjadi gula?
3. Bagaimana gula sampai di tangan konsumen?
4. Berapa harga rata-rata gula aren/gula jawa di pasaran?

*bagan 2 dengan judul “Strategi Pengembangan”, berisi:

1. Tantangan produsen gula aren/gula jawa
2. Ide saya untuk mengembangkan bisnis